

ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA ACARA TALKSHOW

MATA NAJWA DI TRANS7

Devita Murniati

devitamurniati@gmail.com

ABSTRAK

Murniati, Devita, 2020. Analisis Kesalahan Sintaksis pada Acara Talkshow Mata Najwa di Trans7. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang. Diana Mayasari, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, Sintaksis, Mata Najwa.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara kata atau frase atau klausa atau kalimat yang satu dengan yang lain atau tegasnya mempelajari seluk beluk frase, klausa, kalimat, dan wacana. Struktur kalimat dalam sintaksis yang benar pada suatu kegiatan formal dapat dianalisis dari kesalahan itu saat digunakan dalam suatu ujaran, sehingga peneliti tertarik untuk membahas tentang analisis kesalahan sintaksis menggunakan objek Acara Talkshow Mata Najwa di Trans7. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan sintaksis khususnya kalimat suruh pada acara talkshow mata najwa dan menjelaskan kesalahan sintaksis khususnya kalimat tanya pada acara talkshow mata najwa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori sintaksis Sumber data penelitian ini adalah transkrip data dari chanel youtube najwa shihab. teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi Data penelitian ini berupa kalimat suruh dan kalimat tanya. Tahap analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan, kemudian dianalisis setelah itu data disimpulkan dan disajikan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kesalahan berupa mistake pada kalimat suruh dalam acara talkshow Mata Najwa di Trans7 kesalahan kalimat suruh tidak adanya kata ajakan ayo/mari dan tanda seru. Pola intonasi kalimat suruh pada analisis Talkshow Mata Najwa yaitu 2 3 # karena pada P-nya tidak diikuti partikel –lah. Kesalahan berupa mistake pada kalimat tanya dalam acara talkshow Mata Najwa di Trans7 kata tanya yang ditemukan yaitu kata tanya apakah. Pada analisis tersebut kata tanya apakah menanyakan kepastian jawaban narasumber.

Pendahuluan

Era globalisasi teknologi dan informasi berkembang dengan pesat, dengan teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya mempengaruhi informasi yang diterima oleh masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan penemuan-penemuan berbagai macam teknologi canggih dalam berkomunikasi, diantaranya adalah dengan ditemukannya peralatan-peralatan untuk berkomunikasi seperti telepon, radio, televisi, internet, dan lain-lain yang menyebabkan arus informasi dapat kita rasakan dengan begitu cepat sehingga mampu menembus ruang dan waktu. Secara etimologis, kata televisi adalah perpaduan dari kata Yunani dan Latin "*Tele*" berarti "pada suatu jarak" dan ini juga dipakai untuk menyatakan bentuk komunikasi jarak jauh lainnya seperti telegram dan telepon. Visi berasal dari kata latin "*video*" yang artinya "saya lihat". Televisi adalah pemancar dan penerimaan gambar dari objek yang sedang bergerak dengan bantuan gelombang radio.

Trans7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Program stasiun televisi di tanah air sedang bersaing menampilkan program acara yang terbaik untuk audiens. Salah satu yang sangat banyak diusung oleh stasiun televisi saat ini adalah talkshow. Program talkshow adalah acara program interaktif, atau dialog dimana brocasting televisi menghadirkan seorang tokoh masyarakat, di bidang politik, kesehatan, ekonomi, psikologi yang berkaitan dengan tema acara yang disajikan pada talkshow tersebut. Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. Semua program acara talkshow yang ada di televisi, trans7 menghadirkan sebuah program acara talkshow yang menarik untuk diikuti yaitu Mata Najwa. Program acara ini bertujuan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang berbelit-belit agar dapat terselesaikan dengan tuntas dan dituntaskan oleh pihak yang lebih berwenang dalam hal tersebut. Program Mata Najwa juga berhasil membuat publik sedikit bernafas lega karena, segala argumentasi pribadi mereka dan keinginan untuk melihat semua permasalahan terkadang dapat tersampaikan di sini dengan perantara Najwa Sihab yang faktual, lugas dan tegas. Program acara ini dipandu oleh Najwa Shihab.

Menurut Setyawati (2013) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia .

Bahasa Indonesia terdapat beberapa kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan yaitu; penyimpangan, pelanggaran, dan kekhilafan. Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Sun* yang berarti “dengan” dan kata *tattein* yang berarti “menempatkan. Jadi secara etimologi sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Menurut Ramlan (2005) sintaksis ialah bagian atau cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Salah satu kajian sintaktis adalah kalimat. Kalimat ialah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik. Kesalahan sintaktis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidaktepatan pemakaian partikel. Nurgiyantoro (via Musrifah, 1999: 15) kekeliruan (mistake) merupakan penyimpangan-penyimpangan pemakaian kebahasaan yang bersifat hanya insidental, tidak sistematis, tidak terjadi pada daerah-daerah tertentu.

Unsur bahasa yang termasuk dalam sintaksis adalah frasa, klausa dan kalimat. Struktur kalimat yang benar pada suatu kegiatan formal dapat dianalisis dari kesalahan itu saat digunakan dalam suatu ujaran. Melihat video rekaman Mata Najwa peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan kajian yang cocok untuk menganalisis dialog Mata Najwa tersebut. Pada dasarnya ujaran-ujaran yang digunakan pada saat acara Mata Najwa berlangsung, kalimat-kalimat yang dianggap penting juga sering diucapkan secara berulang-ulang agar kalimat yang penting tersebut dapat dipahami oleh pendengar. Dari pandangan peneliti tentang dialog acara Mata Najwa, peneliti menggunakan kalimat sebagai kajian dalam analisis dialog Mata Najwa. Penjelasan tersebut merupakan alasan peneliti mengangkat judul “Analisis Kesalahan Sintaksis pada Talkshow Mata Najwa di Trans7”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta manfaat yang lebih luas lagi terhadap kesalahan sintaksis berupa mistake yang terkait dengan kalimat. Agar tidak terjadi lagi kesalahan kalimat dalam kegiatan formal yng lain khususnya talkshow.

Metode

Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Berbeda dengan pendapat Djajasudarma (2013) metode kualitatif menjadi titik tolak penelitian kualitatif, yang menekankan kualitas (ciri-ciri data yang alami) sesuai dengan pemahaman deskriptif dan alamiah itu sendiri. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak

menggunakan prosedur analisis statistik, tetapi menekankan pada kualitas (ciri-ciri alami) dengan pemahaman deskriptif.

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan masalah penelitian yang diangkat dengan ruang lingkup kajian jenis Analisis Kesalahan Berupa Mistake pada Kalimat Tanya dan Kalimat Suruh dalam Acara Talkshow Mata Najwa di Trans7. Subjek penelitian berupa *file video* yang sudah di unduh dari *youtube* kemudian di transkrip atau di deskripsikan oleh peneliti. Lebih detainya peneliti hanya memakai dalam waktu satu episode 18 Desember 2019 yang sudah ditranskrip dari pengunduhan *youtube online*. Data tersebut berisikan tuturan bahasa pembawa acara dan bintang tamu.

Sumber data penelitian merupakan subjek penelitian darimana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2014). Penelitian ini menggunakan sumber berupa video talkshow Mata Najwa pada tanggal 18 Desember 2019. Mata Najwa adalah program gelar wicara yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. Mata Najwa merupakan program talkshow tergolong baru di stasiun televisi swasta Trans7 yang tayang setiap hari Rabu pukul 20.00-21.30 WIB. Acara ini bertujuan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang berbelit-belit agar dapat terselesaikan dengan tuntas dan dituntaskan oleh pihak yang lebih berwenang dalam hal tersebut dengan perantara Najwa Sihab. Program acara ini dipandu oleh Najwa Shihab. Setiap minggu tema yang diangkat beraneka ragam dan tidak jauh dari kehidupan sehari-hari.

Data merupakan hasil dari proses pencatatan peneliti, baik yang berupa angka maupun fakta (Arikunto, 2014). Adapun data-data yang diperoleh dari video Mata Najwa di Trans7 episode Menguji Ujian Nasional berupa kalimat yang termasuk analisis kesalahan sintaksis yaitu bentuk kesalahan kalimat suruh dan bentuk kesalahan kalimat tanya.

Teknik pengumpulan menurut Sugiyono (2015:137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dikumpulkan setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. (a) Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Pemilihan video yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah video yang banyak menggunakan kalimat suruh dan kalimat tanya. (b) Peneliti setelah melakukan observasi kemudian peneliti melakukan pendokumentasian dengan cara mendownload video Mata Najwa di youtube. Mendownload adalah mengambil data dari media

internet (youtube) untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan video berdasarkan rumusan masalah. (c) Metode mendengarkan atau melihat digunakan untuk menangkap, memahami, dan mengetahui apa yang didengarkan ataupun yang diucapkan. Dalam teknik ini setelah peneliti mampu mengetahui dan memahami dengan jelas rumusan masalah yang terdapat dalam video tersebut. (d) Transkrip data merupakan pengalihan tuturan (berwujud bunyi) menjadi kedalam bentuk tulisan. Hal tersebut dilakukan untuk mengubah hasil rekaman video percakapan tersebut menjadi bentuk tulisan. Pengambilan data melalui data hasil transkrip kedalam bentuk tulisan harus dilakukan secara teliti, agar data yang diperoleh tidak hilang, dan lebih mudah diteliti. (e) Peneliti setelah melakukan mentranskrip video Mata Najwa kemudian memilah-milah data sesuai dengan fokus penelitian yakni bentuk kesalahan kalimat suruh dan bentuk kesalahan kalimat tanya. (f) Pemberian kode sangat berguna dalam memudahkan menganalisis data yang di temukan. Pengkodean data pada pemerolehan bentuk kesalahan kalimat tanya dan kalimat suruh.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman wawancara. (Arikunto, 2014). Tabel data digunakan peneliti untuk mengklasifikasikan atau mengklompokkan data hasil penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan ke dalam tabel berdasarkan rumusan masalah.

Klasifikasi Data Bentuk Kesalahan Kalimat Suruh Pada Talkshow Mata Najwa di Trans7

No	Kode Data	Indikator			Data kalimat suruh	Perbaikan
		Partikel -lah	Mari/ayo	Tanda seru (!)		
1.	MN/KS/D1		✓		Kita kasih tepuk tangan	Mari kita kasih tepuk tangan.

Klasifikasi Data Bentuk Kesalahan Kalimat Tanya
Pada Talkshow Mata Najwa di Trans7

No	Kode Data	Indikator			Data Kalimat Tanya	Perbaikan
		Intonasi Tanya	Partikel -kah	Adanya kata tanya (siapa, mengapa, kenapa, mana, berapa, bilamana, kapan, bila, apa)		
1.	O1.MN/ KT/D1			✓	Jadi pola belajarnya berubah sama sekali?	Apakah pola belajarnya sekarang?

Sugiyono (2015:244) juga mengutip pernyataan Susan Stainback bahwa, "Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi." Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (a) Klasifikasi data, pengelompokkan atau mengklasifikasi data di mana data pada transkrip video Mata Najwa di Trans7 tersebut dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah. Pengelompokkan data ini digunakan untuk menemukan dan menentukan kajian objek tersebut. (b) Deskripsi data, setelah mengidentifikasi dan mengklarifikasi data kemudian data dideskripsikan berdasarkan fokus permasalahan, agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan dideskripsikan secara mudah. (c) Analisis data, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (d) Menyimpulkan data, cara membagi-bagikan data dalam kategori yang berbea-beda dan setelah itu membuat kesimpulan atau deskripsi dari semua data-data tersebut untuk mengetahui dan menjawab persoalan pokok penelitian penulis tentang suatu percakapan melalui dialog interaktif dalam acara Mata Najwa di Trans7, teknik analisis dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk ujar pada kalimat yang dianggap penting yang dilakukan secara diulang-ulang, yang mana dilakukan pembawa acara serta narasumber, dalam hal ini penentuan gaya bahasa repetisi sebagai kajian untuk mengelompokkan bentuk-bentuk yang dianggap sebagai perulangan kalimat penting dalam acara Mata Najwa di Trans7.

Hasil dan pembahasan

Pembahasan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Acara Talkshow Mata Najwa di Trans7” ditemukan beberapa kesalahan-kesalahan berbahasa tataran sintaksis yaitu kalimat suruh dan kalimat tanya yang dapat dilihat dari kutipan berikut:

1. Bentuk kesalahan berupa mistake pada kalimat suruh dalam acara talkshow Mata Najwa di Trans7.

Data 1

“Kita kasih tepuk tangan.” (MN/KS/D1)

Kalimat di atas termasuk dalam kesalahan mistake yang kurang tepat. Kalimat di atas seharusnya ada kata ajakan yaitu kata mari/ayu agar kalimat di atas menjadi kalimat suruh yang benar dan di akhir kalimat diberi tanda seru (!). Seperti kalimat berikut **mari** kita kasih tepuk tangan!. Kalimat tersebut merupakan kalimat suruh ajakan. Pola intonasi kalimat tersebut yaitu:

Mari kita kasih tepuk tangan!

2 3 // 2 3 2 3 2 3 2 3 #

Data 2

“Sekarang agak ditingkatkan dikit.” (MN/KS/D2)

Kalimat di atas termasuk dalam kesalahan mistake kurang tepat. Agar menjadi kalimat yang benar maka perlu adanya tambahan kata ajakan mari/ayu dan di akhir kalimat harus diberi tanda seru (!). Seperti kalimat berikut **ayo** sekarang lebih ditingkatkan lagi!. Kalimat tersebut merupakan kalimat suruh ajakan. Pola intonasi kalimat tersebut yaitu:

ayo sekarang lebih ditingkatkan lagi!

2 3 // 2 3 2 3 2 3 2 1 #

Data 3

“Mikir dikit.” (MN/KS/D3)

Kalimat di atas termasuk dalam kesalahan mistake yang kurang tepat. Agar menjadi kalimat yang tepat maka harus di tambahkan kata ajakan mari/ayu dan di akhir kalimat diberikan tanda seru (!). Sehingga kalimat tersebut menjadi **ayo** mikir sedikit!. Kalimat tersebut merupakan kalimat suruh ajakan. Pola intonasi kalimat tersebut yaitu:

ayo mikir sedikit!

2 3 // 2 3 2 1 #

2. Bentuk kesalahan berupa mistake pada kalimat tanya dalam acara talkshow Mata Najwa di Trans7.

Data 1

“Jadi sekarang kamu menghabiskan waktu sebagian besar itu latihan soal.” (MN/KT/D1)

Kalimat di atas termasuk dalam kesalahan mistake yang kurang tepat. Agar menjadi kalimat yang tepat seharusnya kalimat tersebut perlu adanya kata tanya dan di akhir kalimat harus ada tanda tanya (?). Sehingga kalimat tersebut menjadi **apakah** sekarang kamu menghabiskan waktu sebagian besar untuk latihan soal?. Kalimat tersebut merupakan kalimat tanya.

Data 2

“Sauki dari Man 4 Jakarta.” (MN/KT/D2)

Kalimat di atas termasuk dalam kesalahan mistake yang kurang tepat. Agar menjadi kalimat yang tepat seharusnya kalimat tersebut perlu adanya kata tanya dan di akhir kalimat harus ada tanda tanya (?). Sehingga kalimat tersebut berbunyi **apakah** Sauki dari Man 4 Jakarta?. Kalimat tersebut merupakan kalimat tanya.

Data 3

“Jadi pola belajarnya berubah sama sekali.” (MN/KT/D3)

Kalimat di atas termasuk dalam kesalahan mistake yang kurang tepat. Agar menjadi kalimat yang tepat seharusnya kalimat tersebut perlu adanya kata tanya dan di akhir kalimat harus ada tanda tanya (?). Sehingga kalimat tersebut berbunyi **apakah** pola belajarnya berubah sama sekali?. Kalimat tersebut merupakan kalimat tanya.

Penutup

Bentuk kesalahan berupa mistake pada kalimat suruh dalam acara talkshow Mata Najwa di Trans7 yang meliputi kalimat suruh yang dapat ditemukan sebanyak lima yang paling banyak ditemukan yaitu kata ajakan (ayo/mari) dan tanda seru. Sementara itu yang tidak ditemukan yaitu partikel-*lah* dan silahkan. Intonasi

Bentuk kesalahan berupa mistake pada kalimat tanya dalam acara talkshow Mata Najwa di Trans7 yang meliputi kalimat tanya yang. Kata tanya yang paling banyak ditemukan yaitu kata tanya apakah. Data yang tidak ditemukan yaitu intonasi tanya dan partikel-*kah*.

Daftar Rujukan

- Apriliyanto.2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Karangan Narasi Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMKN Kudu Jombang*.
- Arikunto.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode. Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*.Bandung: Refika Aditama
- Huda, Nuril.1987. *Hipotesis input.Makalah di Sajikan dalam Kuliah Umum Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Malang, 12 September 1987*
- Istinganah, Nurul. (2012). *Analisis Kesalahan Sintaksis pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta, Indonesia: UNY
- Kridalaksana, Hari Murti.2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta; PT Graamedia
Pustaka Utama

- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspasari, Elisa Ayu. 2014. *Analisis Satuan Sintaksis Dalam Kalimat Pada Iklan Produk Sabun Mandi Di Televisi*. Jombang
- Ramlan. 2005. *Sintaksis Ilmu Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV.Karyono
- Sa'aadah Minhatus. 2018. *Analisis Kesalahan Sintaksis Berupa Kalimat Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII MTS Negeri Megaluh Tahun Ajaran 2017/2018*. Jombang Diakses pada Rabu, 1 April 2020. Pukul 10:24 WIB
- Setyawati, Nanik, M.Hum., 2013, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori Dan Prakti*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. Prof. Dr., 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&-D*. Bandung: Alfabeta
- Syafi'ie, Imam, dkk. 1981. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Penerbit UT.
- Tarigan, Guntur H. 1997. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta : Depdikbud.